

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUATAN KERIPIK KELAPA DI DESA PULAU PANDAN

Hafifatul Auliya Rahmy¹, Adam Firmansyah², Nur Suranti Putri³, Amelia⁴, Ariska Idamayanti⁵

¹Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

²Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

³Pendidikan Bahasa Arab UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

⁴Ilmu Perpustakaan & Informasi Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

⁵Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: hafifatulrahmy@uinjambi.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi adanya potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Pulau Pandan. Salah satu hasil alam yang dapat dikembangkan itu adalah hasil pertanian yaitu produksi buah kelapa. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan menumbuhkan pengetahuan masyarakat desa pulau pandan pengembangan produk ekonomis dari buah kelapa diproses menjadi keripik. Kegiatan ini akan dilaksanakan di desa Pulau Pandan Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Berdasarkan analisis situasi daerah tersebut terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu: 1) Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang buah kelapa yang dapat diolah menjadi produk baru pada skala rumah tangga. 2) Perlu dibangkitkan minat masyarakat untuk meningkatkan nilai konsumsi untuk menambah pendapatan terhadap suatu komoditi, termasuk keripik kelapa. Maka dari itu solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi serta praktek pembuatan produk ekonomis keripik kelapa yang memiliki nilai jual dan dapat menambah pendapatan ekonomi rumah tangga. Metode pelaksanaan pengabdian dimulai dari persiapan, riset pasar dan formulasi produk. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama satu hari kepada kelompok PKK yang bertempat di Kantor Desa Pulau Pandan. Pelatihan pembuatan keripik kelapa menumbuhkan rasa percaya diri untuk mempraktekkan sendiri dirumah masing-masing bahkan berniat untuk menjadikannya sebagai inovasi baru dalam menambah produk usaha yang sudah mereka jual. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK di desa Pulau Pandan dalam membuat keripik kelapa.

Kata kunci: Buah Kepala, Keripik, Pemberdayaan Masyarakat

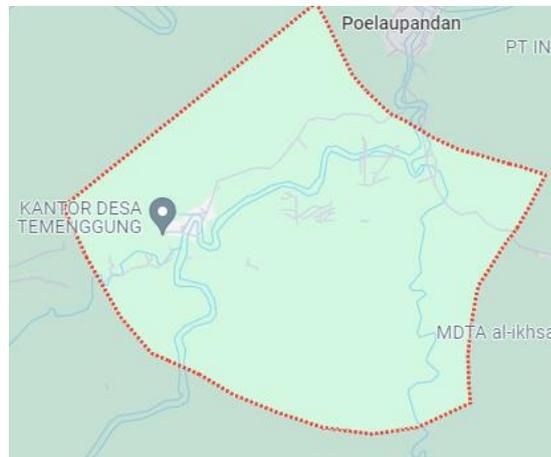
Abstract

This community service activity is motivated by natural potential, which can be utilized to improve the community's economy on Pandan Island. One of the natural products that can be developed is agricultural products, namely the production of coconuts. This activity aims to increase and grow the knowledge of the Pandan Island village community about developing economic products from coconuts processed into chips. This activity will be carried out in Pulau Pandan village, Limun District, Sarolangun Regency, Jambi Province. Based on the analysis of the regional situation, several problems arise: 1) The low level of public knowledge about coconuts, which can be processed into new products on a household scale. 2) It is necessary to arouse public interest in increasing consumption value to increase income for a commodity, including coconut chips. Therefore, the solution offered in this service activity is to carry out outreach and practice in making economical coconut chip products that have sales value and can increase household economic income. The method of implementing service starts with preparation, market research, and product formulation. This training activity was carried out for one day for the PKK group at the Pandan Island Village Office. The training in making coconut chips fostered self-confidence to practice it at home and even intended to make it a new innovation in adding to the business products they were selling. It can be concluded that service activities can increase the knowledge and skills of PKK mothers in Pandan Island village in making coconut chips.

Keywords: Coconut, Chips, Community Empowerment

PENDAHULUAN

Desa Pulau Pandan salah satu desa yang memiliki luas 4.100 meter persegi yang terletak di Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Desa ini memiliki tiga dusun yaitu Bukit Melindung, Elang Menari dan Pulau Pandan. Secara tipologi merupakan daerah dengan tipe dataran rendah dan mempunyai tingkat perkembangan desa dengan sebutan desa maju yang sebelah utara berbatasan dengan Desa Muaro Limun, sebelah timur berbatasan dengan Desa Penengah, sebelah Selatan dengan Desa Singkut dan sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Temenggung.



Gambar 1. Peta Desa Pulau Pandan

Masyarakat yang terdapat di Desa Pulau Pandan, mayoritas (75%) bermata pencaharian sedangkan sisanya bermata pencaharian lain seperti pedagang, wiraswasta, ASN dan lainnya. Potensi alam yang dimiliki adalah hasil dari perkebunan kepala sawit, karet, kelapa dan padi. Selain itu juga terdapat hasil ternak berupa ayam, kerbau, domba, bebek, dan kambing. Fasilitas pendidikan lengkap dari PAUD sampai dengan SMA sederajat. Potensi ekonomi yang dimiliki oleh Indonesia ini bersumber dari: pertama, sumber daya alam. Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar terutama pada sektor pertanian/ kelautan, kehutanan, dan pertambangan (Permana, 2017). Sama halnya dengan Desa Pulau Pandan. Potensi ekonomi Masyarakat terutama dari hasil sumber daya alam. Salah satu potensi alam yang belum dioptimalkan adalah pohon kelapa. Tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan salah satu tanaman yang memiliki posisi strategis terutama sebagai bahan baku pembuatan minyak goreng (Ariyanti dkk., 2018).

Kelapa juga merupakan suatu tanaman yang tropis yang dikenal oleh masyarakat di Indonesia (Rombe dkk., 2021). Tidak hanya itu, kelapa juga mempunyai suatu manfaat yang sangat banyak, mulai dari batang tumbuhan kelapa hingga pada buah kelapanya. Sehingga tanaman kelapa ini merupakan suatu tanaman yang serbaguna dan juga mempunyai ekonomi yang tinggi. Kelapa juga merupakan suatu tanaman yang mempunyai khasiat yang sangat bagus untuk tubuh kita. Sehingga jika mengkonsumsi kelapa seperti air kelapa yang masih muda bagus untuk meningkatkan kekebalan tubuh (Sangadji dkk., 2022).

Sebagai tanaman dalam ekonomi agraris di banyak negara di dunia, kelapa menyediakan makanan, minuman, konstruksi, hingga bahan baku untuk industri. Bahkan, di negara-negara Asia Tenggara, kelapa telah ditanam selama berabad-abad. Negara-negara Asia Tenggara tersebut merupakan pengekspor utama daging kelapa dunia yang diturunkan ke berbagai jenis produk seperti santan, chip kelapa, kelapa kering, hingga minyak kelapa murni (Pomalingo dkk., 2022). Salah satu jenis produk pangan yang paling digemari oleh masyarakat adalah keripik yang merupakan makanan yang dibuat dari irisan umbi-umbian atau buah yang digoreng sampai garing. Biasanya keripik ini dibuat dari berbagai bahan baku dengan berbagai bentuk, rasa, kemasan dan lainnya (Awaludin dkk., 2022).

Untuk itu salah satu manfaat kelapa adalah membuat keripik kelapa. Salah satu bentuk olahan ini bisa dikembangkan dari potensi pohon kelapa yaitu keripik kelapa/ chip kelapa. Keripik kelapa merupakan suatu keripik yang berasal dari daging kelapa yang diambil pada bagian kelapa dengan kematangan yang cukup sehingga tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua (Muharni dkk., 2020). Keripik kelapa ini dibuat dari daging buah kelapa yang berwarna putih, renyah dan manis serta mempunyai bau khas kelapa yang umumnya dibuat dari buah kelapa muda yang berumur 7-8 bulan (Rizky & Mavianti, 2019). Sebab kelapa yang mempunyai tekstur muda sekali sulit untuk digunakan

dan untuk tekstur yang terlalu tua mempunyai suatu kapasitas kemampuan dalam mengupas yang sulit. Oleh sebab itu, kelapa yang digunakan untuk keripik tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan elemen masyarakat dalam memanfaatkan kelebihan alam berupa lahan pertanian serta sumber daya alam, dan kondisi ini sangat diperlukan para akademisi, profesional maupun entrepreneur/wirausaha yang mempunyai pengetahuan ataupun kemampuan melalui berbagai program pelatihan, pembimbingan dan pendampingan dalam masyarakat (Katili dkk., 2019). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang berjalan secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya (Sutresni dkk., 2019). Pemberdayaan masyarakat di desa salah satunya melalui BUM Des. Penerapan pemberdayaan ekonomi melalui BUM Desa seperti adanya kemudahan menambah modal usaha, menambah produksi masyarakat, kemudahan mendapatkan sarana pertanian, peningkatan pendapatan, peningkatan kehidupan sosial ekonomi, dan menambah wawasan para pegawai/pengelola BUM Desa (Habib, 2021).

Oleh karena itu, kami melaksanakan Program pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dengan bahan utama kelapa yaitu pelatihan dalam pembuatan keripik kelapa. Sebab keripik kelapa ini merupakan suatu olahan makanan yang dapat dijadikan sebagai suatu usaha. Usaha keripik kelapa ini termasuk usaha yang masih sangat asing sekali dikalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan masih belum banyaknya olahan keripik kelapa yang di pasarkan. Sehingga dengan begitu, kegiatan ini pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu PKK di desa Pulau Pandan dalam membuat keripik kelapa.

METODE

Metode kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan yaitu memberikan pengetahuan sekaligus keterampilan pada ibu PKK di desa Pulau Pandan. Pelatihan diberikan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa tersebut. Tempat pelaksanaan kegiatan di aula kantor desa Pulau Pandan yang diikuti oleh ibu-ibu PKK, perangkat BUMDES dan perangkat desa Pulau Pandan. Mekanisme pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat di bidang usaha ekonomi yakni dengan pendampingan pembuatan keripik kelapa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pembuatan keripik kelapa meliputi persiapan, riset pasar dan formulasi produk.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelaksanaan program dilaksanakan melalui observasi Desa dengan mencari potensi sumber daya alam yang unggul di Desa Pulau Pandan. Observasi dilakukan melalui observasi lapangan serta melakukan konsultasi dengan Kepala Desa setempat untuk mengetahui peluang usaha, tantangan, bahan baku dan pemasaran yang dimiliki oleh Desa Pulau Pandan ini.

Tahap Riset Pasar

Setelah proses observasi selesai, dilanjutkan dengan melakukan proses uji percobaan pembuatan keripik kelapa. Uji percobaan atau perancangan percobaan merupakan suatu rancangan percobaan yang dibuat ataupun dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan persoalan yang sedang diselidiki. Pada tahap ini juga dilakukan riset pasar untuk mencari dan memastikan supplier bahan baku yang diperlukan dan menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha ini. Uji percobaan dimaksudkan untuk memperoleh formulasi yang tepat dan komposisi bahan yang seimbang sehingga produk yang dihasilkan dapat menjadi produk unggulan di masyarakat.

Tahap Formulasi Produk

Sedangkan tahap proses pelaksanaan program, dilaksanakan dengan cara melakukan workshop pelatihan ataupun melakukan sosialisasi pembuatan keripik kelapa kepada Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang didalamnya sudah terdapat perwakilan dari setiap RT. Namun dalam workshop ataupun sosialisasi pembuatan keripik kelapa ini setiap RT tentunya boleh mengirimkan 5 orang lebih sehingga tidak diberikan batasan untuk Ibu yang ingin mengikuti hanya saja setiap RT diwajibkan untuk mengirimkan anggota PKK. Dilakukannya suatu workshop ataupun sosialisasi ini yaitu untuk memberikan arahan serta gambaran yang dapat dilakukan dalam proses pembuatan keripik kelapa mulai dari cara mengupas hingga tahap penggorengan serta mempraktekkan secara bersama-sama dengan para Ibu PKK. Namun dalam hal ini, proses pembuatan kripik kelapa ini tidak hanya akan diajarkan pada Ibu PKK saja melainkan pada masyarakat yang ada di Desa Pulau Pandan.

Kemudian pada tahap ini masyarakat juga diedukasi bahwa kelapa tidak hanya bisa digunakan untuk bahan memasak, tetapi juga bisa diberikan sentuhan kreativitas melalui kegiatan pengolahan menjadi beberapa olahan yang memiliki nilai jual yang tinggi. Sehingga kelapa disisi ini sangatlah mempunyai suatu manfaat serta peran yang sangat banyak sekali untuk diolah menjadi beragam jenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat harus dimulai dari implementasi awal, implementasi, dan implementasi akhir. Partisipasi masyarakat dapat diketahui melalui keaktifan masyarakat dalam menghadiri sosialisasi, musyawarah, penyuluhan, dan pelatihan yang diadakan pemerintah desa. Untuk itu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahap (Alim dkk., 2022). Tahap awal yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini adalah pendampingan pelatihan pembuatan keripik kelapa kepada masyarakat Desa Pandan terutama kepada Ibu PKK. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan koordinasi dan sosialisasi yang dilaksanakan kepada masyarakat, serta menentukan jadwal pelaksanaan pendampingan pelatihan pembuatan keripik kelapa. Hal ini dimaksudkan supaya jumlah masyarakat Desa Pandan yang bisa mengikuti sosialisasi lebih banyak jumlahnya.

Sosialisasi awal terkait program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan pembuatan keripik kelapa dalam forum terbuka sangatlah penting dilakukan terlebih dahulu sebelum tahapan proses lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk: Pertama, guna mengedukasi masyarakat dalam mengenali potensi alam terbesar yang ada di desanya serta mengolahnya dengan optimal. Kedua, mengedukasi masyarakat terkait pemanfaatan potensi alam yang melimpah untuk diinovasikan menjadi produk bernilai jual tinggi. Tujuan lainnya yakni untuk menciptakan peluang usaha melalui olahan produk lokal yang memiliki ciri khas tersendiri, yang mana untuk kedepan diharapkan dapat menjadi produk unggulan desa.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 1 hari dan pelatihan ini diberikan kepada kelompok Ibu PKK yang bertempat di Kantor Desa Pulau Pandan pada hari, Sabtu, 13 Agustus 2022 Jam 13:00 sampai dengan selesai. Dalam kegiatan pelatihan ini juga menghadirkan Bapak Kepala Desa Pulau Pandan yaitu Bapak Jhon Jasmin, dimana Bapak Jhon Jasmin lah yang membuka acara sosialisasi pelatihan pembuatan keripik kelapa. Adapun proses dalam pendampingan pelatihan ini meliputi pemilihan buah kelapa yang kepaem (tidak terlalu muda dan juga tidak terlalu tua), proses perajangan kelapa menggunakan alat perajang, proses pengeringan (dalam proses ini bisa dioven agar hasil pengeringannya maksimal atau juga dapat dijemur dengan bantuan panas matahari), proses pembuatan adonan keripik dengan takaran bahan-bahan yang sesuai, cara penggorengan yang baik agar menghasilkan keripik yang bentuknya menarik, dan dapat membuat keripik yang renyah dan gurih.

Hasil produksi dari pelatihan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai sampel penjualan yang akan diperjualkan di warung-warung kelontong yang ada di desa, serta diperjualkan di obyek wisata maupun untuk pasar modern sekaligus BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). BUMDES sebagai sarana mensejahterakan Masyarakat yang sesuai dengan potensi desa untuk meningkatkan pendapatan dan keuangan pemerintahan di desa melalui kegiatan perekonomian yang ada. (Andayani, 2021). Kemudahan dalam pelatihan pembuatan keripik kelapa semakin dirasakan ketika proses merajang kelapa dipermudah dengan adanya bantuan alat perajang kelapa secara manual yang disediakan di masing-masing dusun.

Sedangkan untuk efisiensi waktu juga dapat dirasakan, diawali dengan pemberian arahan kepada para peserta yang mengikuti pelatihan sangat tanggap, yakni tercipta pembagian tugas dalam pelaksanaannya baik yang merajang ataupun yang membuat adonan hingga proses penggorengan. Peserta semakin tertarik lagi setelah mencicipi hasil keripik kelapa yang telah dipraktekkan secara langsung. Pelatihan pembuatan keripik kelapa oleh peserta PKK menumbuhkan rasa percaya diri diantara peserta anggota PKK untuk mempraktekkan sendiri dirumah masing-masing bahkan berniat untuk menjadikannya sebagai inovasi baru dalam menambah produk usaha yang sudah berjalan di Dusunnya. Sehingga dari pelaksanaan program kegiatan pendampingan masyarakat Desa Pandan menghasilkan suatu produk yakni mengolah kelapa sedang (tidak muda dan tidak tua) menjadi keripik kelapa sebagai inovasi sumber daya lokal Desa yang berdaya saing, serta dapat meningkatkan daya jual kelapa muda yang merupakan potensi unggulan di Desa Pandan.

Sedangkan yang menjadi keunggulan dari adanya Produk keripik kelapa ini antara lain:

- 1) Tidak mengandung bahan pengawet, karena dalam proses pembuatan keripik kelapa menggunakan bahan-bahan alami yang tidak mencampurkan dengan bahan kimia

- 2) Memiliki cita rasa yang khas, cita rasa khas disini yaitu karena berasal dari rasa asli buah kelapa yaitu gurih. Terdapat beberapa varian rasa didalam keripik kelapa, Sehingga tidak hanya varian asli original tetapi juga dapat ditambahkan rasa lain dari produk keripik kelapa ini yaitu seperti rasa balado, rasa jagung manis, rasa barbeque serta berbagairasa yang lainnya. Adanya varian rasa ini yang dapat menambah daya tarik konsumen untuk membeli produk tersebut.



Gambar.2 Kemasan Keripik Kelapa

Selain memberikan pelatihan pembuatan keripik kelapa, dilaksanakan pula pemberian pelatihan mengenai strategi marketing yang ditujukan kepada para pemuda pemudi karang taruna “Tuget Karya”. Kemudian dalam melakukan pemasaran produk keripik kelapa ini lebih memanfaatkan media sosial karena meia sosiallah yang lebih cepat dalam poses pemasaran. Strategi pemasaran online (online marketing strategy) merupakan segala bentuk usaha yang berkaitan dengan bisnis guna memasarkan suatu produk ataupun jasa melalui media online yakni internet (Setiawati & Widyartati, 2017).



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Keripik Kelapa Bersama Anggota PKK

Namun, pada suatu produk kewirausahaan tidak hanya dilakukan pemasaran saja akan tetapi dalam dunia kewirausahaan perlu diadakannya suatu proses branding agar produk memiliki nilai jual yang tinggi dimata para konsumen. Branding dipilih dengan cara memberikan merk pada produk keripik kelapa “Sale Nyuh”. Kegiatan ini bertujuan untuk memasarkan produk keripik kelapa agar lebih dikenali oleh masyarakat luas. Kebermanfaatan dari program kegiatan ini adalah untuk mengetahui bahwa adanya produk keripik kelapa “Sale Nyuh” tersebut dapat dijadikan sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca bencana di Desa Pulau Pandan. Semula buah kelapa yang tidak dimanfaatkan secara maksimal dan hanya dijadikan sebagai santan, tetapi sekarang bisa dijadikan olahan keripik kelapa yang salah satunya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pulau Pandan.

Komunitas masyarakat memiliki berbagai bentuk modal sosial yang berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan, mampu mengembangkan ekonomi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sebagai solusi pengentasan kemiskinan Rumah Tangga Miskin (RTM) termasuk juga pemberdayaan

ekonomi Perempuan (Fathy, 2019). Sehingga diharapkan dengan sudah adanya pelatihannya ini menambah modal sosial yang sudah dimiliki dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa pulau pandan.

SIMPULAN

Melalui pelaksanaan program pendampingan pembuatan keripik kelapa yang dilaksanakan di Desa Pulau Pandan ini dapat diketahui bahwa kegiatan ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakat di bidang ekonomi dengan memanfaatkan hasil alam yakni kelapa yang diolah menjadi keripik kelapa. Kegiatan pengabdian dimulai dengan Selain memberikan pendampingan pelatihan pembuatan keripik kelapa, diadakan pula pelatihan mengenai strategi online marketing sebagai edukasi strategi pemasaran keripik kelapa yang akan digunakan kedepannya. Keripik kelapa merupakan peluang bisnis baru di Desa Pulau Pandan. Usaha ini memiliki peluang yang cukup besar dikarenakan belum adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membuat produk ini sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kewirausahaan keripik kelapa meliputi persiapan, riset pasar dan formulasi produk, dan strategi pemasaran. Metode ini digunakan agar konsep usaha keripik kelapa ini lebih matang, dan siap untuk bersaing dengan produk cemilan lainnya yang beredar di pasaran. Kegiatan ini bisa terus dilanjutkan dengan menggunakan inovasi-inovasi yang lebih terbaru. Tentunya yang menjadi pasar dari produk ini tidak hanya masyarakat sekitar tetapi juga bisa lebih luas lagi hingga keluar provinsi. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengelola media sosial secara maksimal supaya banyak masyarakat yang tertarik dengan produk yang telah dikembangkan. Sehingga pendapatan masyarakat Desa Pulau Pandan juga semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada perangkat Desa Pulau Pandan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi dan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini yang merupakan salah satu hasil Kuliah Kerja Nyata mahasiswa di Desa Pulau Pandan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, W. S., Manullang, S. O., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Ratnaningtyas, E. M., Sulandjari, K., Wulandari, R., & Efendi, Y. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi*. PT. Gaptex Media Pustaka.
- Andayani, K. P. (2021). Pembentukan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Sarana Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa. *Jurnal Kertha Negara*, 9(5), 366–377.
- Ariyanti, M., Suherman, C., Maxiselly, Y., & Rosniawaty, S. (2018). Pertumbuhan tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) dengan pemberian air kelapa. *Jurnal Hutan Pulau-pulau Kecil*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.30598/jhppk.2018.2.2.201>
- Awaludin, M., Andarwulan, N., & Wulandari, N. (2022). Pengembangan Produk Keripik Kelapa Skala Industri Kecil. *Jurnal Mutu Pangan : Indonesian Journal of Food Quality*, 9(2), 103–110. <https://doi.org/10.29244/jmpi.2022.9.2.103>
- Fathy, R. (2019). Modal sosial: Konsep, inklusivitas dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1–17.
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 82–110.
- Katili, M. R., Suhada, S., & Amali, L. N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i2.7847>
- Muharni, M., Elfita, E., Yohandini, H., Fitrya, F., & Maryadi, M. (2020). Inovasi Keripik Berbahan Baku Kelapa Sebagai Peluang Usaha di Desa Tebing Gerinting Indralaya. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 231–238. <https://doi.org/10.30595/jppm.v4i2.6011>
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93–103.
- Pomalingo, N., Rantelinggi, D., & Sirajuddin, Z. (2022). Potensi Ekonomi Kelapa Melalui Pemanfaatan Produk Turunan Kelapa di Kabupaten Gorontalo. *Buletin Poltanesa*, 23(2), 792–798. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i2.1335>

- Rizky, R. N., & Mavianti, M. (2019). Keripik Kelapa: Peluang Usaha Baru di Dusun 3 Tanjung Anom, Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 311–318. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3633>
- Rombe, N. J., Rotinsulu, W. C., & Pakasi, S. E. (2021). Pemetaan Spasial Perkebunan Kelapa (*Cocos nucifera* L.) Di KecamatanSangkub, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 2(2), 70–79.
- Sangadji, S., Mahulete, A. S., & Marasabessy, D. A. (2022). Studi Produktifitas Tanaman Kelapa (*Cocos Nucifera* L.) di Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrohut*, 13(2), 87–96.
- Setiawati, I., & Widyartati, P. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal Ilmiah dalam Menyikapi Permenristekdikti RI No.20 Tahun 2017. <http://www.ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/PRO/article/view/263>
- Sutresni, N. L., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Gerakan Pembangunan Desa Terpadu (Gerbang Sadu) Mandara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2).